



BERITA RESMI STATISTIK

No. 79/09/Th. XXVIII, 1 September 2025



Perkembangan Transportasi Indonesia Juli 2025

- Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Juli 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 10,16 persen dibandingkan dengan Juni 2025.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan laut pada Juli 2025 mencapai 42,8 juta ton atau naik 4,94 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



- Pada Juli 2025, penumpang angkutan udara domestik naik 9,21 persen menjadi 5,5 juta orang, penumpang internasional naik 10,16 persen menjadi 1,8 juta orang, dan barang yang diangkut domestik turun 5,54 persen menjadi 54,6 ribu ton. Selama Januari–Juli 2025, penumpang domestik 34,3 juta orang (turun 6,13 persen), penumpang internasional 11,6 juta orang (naik 9,94 persen), dan barang 400,5 ribu ton (naik 5,31 persen).
- Penumpang angkutan laut domestik pada Juli 2025 naik 5,78 persen menjadi 2,9 juta orang dan barang yang diangkut naik 4,94 persen menjadi 42,8 juta ton. Selama Januari–Juli 2025, penumpang 18,4 juta orang (naik 19,10 persen), dan barang 284,9 juta ton (naik 21,13 persen).
- Penumpang kereta pada Juli 2025 naik 9,85 persen menjadi 50,1 juta orang dan barang naik 4,63 persen menjadi 6,2 juta ton. Selama Januari–Juli 2025, penumpang 311,9 juta orang (naik 9,35 persen) dan barang 41,6 juta ton (naik 0,02 persen).
- Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juli 2025 turun 8,50 persen menjadi 4,4 juta orang. Selama Januari–Juli 2025, penumpang naik 17,98 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juli 2025 sebanyak 5,5 juta orang atau naik 9,21 persen dibandingkan dengan Juni 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 17,04 persen, Kualanamu-Medan sebesar 11,69 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 11,51 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 11,31 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 8,79 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,5 juta orang atau sebesar 27,11 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 476,3 ribu orang atau sebesar 8,71 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-Juli 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 34,3 juta orang atau turun 6,13 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 36,5 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 9,1 juta orang atau sebesar 26,70 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 3,0 juta orang atau sebesar 8,79 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Juli 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2025 (ribu orang)	Juli 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Jul 2024 (ribu orang)	Jan-Jul 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	189,1	211,2	11,69	1.390,9	1.359,0	-2,29
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.328,9	1.481,8	11,51	10.606,8	9.149,8	-13,74
3. Juanda-Surabaya	437,8	476,3	8,79	3.086,3	3.010,3	-2,46
4. Ngurah Rai-Denpasar	370,4	433,5	17,04	2.714,4	2.451,4	-9,69
5. Hasanuddin-Makassar	246,6	274,5	11,31	1.633,6	1.676,5	2,63
6. Lainnya	2.431,9	2.588,4	6,44	17.071,8	16.618,7	-2,65
Total	5.004,7	5.465,7	9,21	36.503,8	34.265,7	-6,13

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Juli 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 10,16 persen dibandingkan dengan Juni 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 159,42 persen, Juanda-Surabaya sebesar 22,90 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 10,97 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 5,51 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 0,30 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 756,4 ribu orang atau 41,47 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 720,5 ribu orang atau sebesar 39,50 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Juli 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 11,6 juta orang atau naik 9,94 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 5,0 juta orang atau sebesar 42,96 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 4,3 juta orang atau sebesar 37,53 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Juli 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2025 (ribu orang)	Juli 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2024 (ribu orang)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	99,5	99,2	-0,30	641,7	692,7	7,95
2. Soekarno Hatta-Tangerang	681,6	756,4	10,97	4.503,7	4.968,7	10,32
3. Juanda-Surabaya	84,7	104,1	22,90	621,8	641,8	3,22
4. Ngurah Rai-Denpasar	682,9	720,5	5,51	3.932,7	4.340,1	10,36
5. Hasanuddin-Makassar	6,9	17,9	159,42	86,8	99,5	14,63
6. Lainnya	100,2	126,0	25,75	733,4	822,7	12,18
Total	1.655,8	1.824,1	10,16	10.520,1	11.565,5	9,94

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Juli 2025 mencapai 54,6 ribu ton atau turun 5,54 persen dibandingkan dengan Juni 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 13,66 persen, Juanda-Surabaya sebesar 8,00 persen, Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 4,44 persen, dan Hasanuddin-Makassar sebesar 2,70 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 28,07 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 17,7 ribu ton atau 32,42 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,3 ribu ton atau sebesar 13,37 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Juli 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2025 (ribu ton)	Juli 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2024 (ribu ton)	Jan–Jul 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	4,5	4,3	-4,44	25,8	32,8	27,13
2. Soekarno Hatta-Tangerang	20,5	17,7	-13,66	132,5	140,6	6,11
3. Juanda-Surabaya	5,0	4,6	-8,00	26,0	32,1	23,46
4. Hasanuddin-Makassar	3,7	3,6	-2,70	21,0	23,1	10,00
5. Sentani-Jayapura	5,7	7,3	28,07	69,0	47,5	-31,16
6. Lainnya	18,4	17,1	-7,07	106,0	124,4	17,36
Total	57,8	54,6	-5,54	380,3	400,5	5,31

Selama Januari–Juli 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 400,5 ribu ton atau naik 5,31 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 140,6 ribu ton atau sebesar 35,11 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 47,5 ribu ton atau sebesar 11,86 persen.

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Juli 2025 tercatat 2,9 juta orang atau naik 5,78 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 57,47 persen, Belawan sebesar 51,64 persen, Tanjung Priok sebesar 32,91 persen, dan Makassar sebesar 12,39 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 20,85 persen.

Selama Januari–Juli 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 18,4 juta orang atau naik 19,10 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 44,40 persen, Tanjung Perak sebesar 15,09 persen, Belawan sebesar 4,61 persen, dan Tanjung Priok sebesar 3,61 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 1,87 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juli 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2025 (ribu orang)	Juli 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2024 (ribu orang)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	23,7	31,5	32,91	144,0	149,2	3,61
2. Tanjung Perak	64,9	102,2	57,47	495,7	570,5	15,09
3. Belawan	12,2	18,5	51,64	106,4	111,3	4,61
4. Makassar	44,4	49,9	12,39	305,4	299,7	-1,87
5. Balikpapan	44,6	35,3	-20,85	188,5	272,2	44,40
6. Lainnya	2.554,1	2.665,1	4,35	14.214,3	17.002,8	19,62
Total	2.743,9	2.902,5	5,78	15.454,3	18.405,7	19,10

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Juli 2025 mencapai 42,8 juta ton atau naik 4,94 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 19,99 persen, Tanjung Priok sebesar 12,23 persen, Tanjung Perak sebesar 10,27 persen, dan Makassar 5,54 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 4,36 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Juli 2025 mencapai 284,9 juta ton atau naik 21,13 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 7,95 persen dan Tanjung Priok sebesar 0,63 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 22,35 persen, Panjang sebesar 6,37 persen, dan Tanjung Perak sebesar 4,68 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juli 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2025 (ribu ton)	Juli 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2024 (ribu ton)	Jan–Jul 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.322,7	1.484,5	12,23	9.188,1	9.246,3	0,63
2. Tanjung Perak	1.149,8	1.267,9	10,27	8.134,3	7.753,9	-4,68
3. Panjang	138,6	166,3	19,99	1.217,0	1.139,5	-6,37
4. Makassar	387,9	409,4	5,54	2.375,3	2.564,2	7,95
5. Balikpapan	105,6	101,0	-4,36	864,7	671,4	-22,35
6. Lainnya	37.673,7	39.365,6	4,49	213.398,3	263.498,7	23,48
Total	40.778,3	42.794,7	4,94	235.177,7	284.874,0	21,13

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Juli 2025 sebanyak 50,1 juta orang atau naik 9,85 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 31,4 juta orang atau 62,67 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 11,33 persen; 0,85 persen; 6,26 persen; 20,67 persen; 14,55 persen; dan 4,56 persen. Sebaliknya di wilayah/rute non-Jawa mengalami penurunan penumpang 1,36 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Juli 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juni 2025 (ribu orang)	Juli 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan – Jul 2024 (ribu orang)	Jan – Jul 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	36.757,9	40.483,5	10,14	238.192,1	254.647,4	6,91
a. Komuter Jabodetabek	28.205,0	31.400,5	11,33	186.056,7	197.419,0	6,11
b. Non-Jabodetabek	9.006,2	9.083,0	0,85	52.135,4	57.228,4	9,77
2. Non-Jawa ¹	655,0	646,1	-1,36	3.805,2	4.300,1	13,01
3. Kereta bandara	773,3	821,7	6,26	4.518,7	5.332,8	18,02
4. MRT	3.608,6	4.354,4	20,67	21.647,8	25.062,1	15,77
5. LRT	2.810,5	3.219,3	14,55	13.804,2	19.060,9	38,08
6. Kereta cepat Whoosh	555,0	580,3	4,56	3.286,4	3.517,0	7,02
Total	45.613,6	50.105,3	9,85	285.254,4	311.920,3	9,35

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Juli 2025 mencapai 311,9 juta orang atau naik 9,35 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 6,11 persen; 9,77 persen; 13,01 persen; 18,02 persen; 15,77 persen; 38,08 persen; dan 7,02 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Juli 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juni 2025 (ribu ton)	Juli 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan – Jul 2024 (ribu ton)	Jan – Jul 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.053,8	1.089,5	3,39	7.774,2	6.860,8	-11,75
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.053,8	1.089,5	3,39	7.774,2	6.860,8	-11,75
2. Sumatera	4.906,1	5.146,1	4,89	33.836,8	34.760,0	2,73
Total	5.959,9	6.235,6	4,63	41.611,0	41.620,8	0,02

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Juli 2025 sebanyak 6,2 juta ton atau naik 4,63 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,1 juta ton atau 82,53 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di semua wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing naik sebesar 3,39 persen dan 4,89 persen.

Selama periode Januari–Juli 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 41,6 juta ton atau naik tipis 0,02 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 2,73 persen, sebaliknya terjadi penurunan di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 11,75 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juli 2025 tercatat 4,4 juta orang atau turun 8,50 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk masing-masing turun 3,09 persen; 10,64 persen; 17,57 persen; dan 15,00 persen. Sebaliknya, terjadi peningkatan jumlah penumpang di Pelabuhan Pototano sebesar 7,62 persen.

Selama Januari–Juli 2025, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 31,4 juta orang atau naik 17,98 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Merak sebesar 27,82 persen, Bakauheni sebesar 38,02 persen, Ketapang sebesar 34,25 persen, Gilimanuk sebesar 25,67 persen, dan Pototano sebesar 2,50 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juli 2025

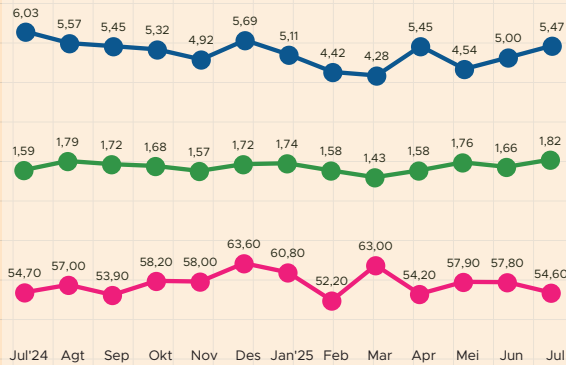
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Jun 2025 (ribu orang)	Juli 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jul 2024 (ribu orang)	Jan–Jul 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	978,9	948,7	-3,09	4.937,8	6.311,4	27,82
2. Bakauheni (Lampung)	982,1	877,6	-10,64	4.522,1	6.241,6	38,02
3. Ketapang (Jawa Timur)	713,9	588,5	-17,57	3.456,0	4.639,6	34,25
4. Gilimanuk (Bali)	673,5	572,5	-15,00	3.177,2	3.992,9	25,67
5. Pototano (NTB)	130,0	139,9	7,62	782,6	802,2	2,50
6. Lainnya	1.364,9	1.304,6	-4,42	9.727,8	9.399,9	-3,37
Total	4.843,3	4.431,8	-8,50	26.603,5	31.387,6	17,98

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA JULI 2025



Berita Resmi Statistik No. 79/09/Th. XXVIII, 1 September 2025

Transportasi Udara, Juli 2024–Juli 2025



Penumpang Udara Domestik
5,5 juta orang
▲ **9,21%**
Juli 2025 (m-to-m)



Penumpang Udara Internasional
1,8 juta orang
▲ **10,16%**
Juli 2025 (m-to-m)



Barang Udara Domestik
54,6 ribu ton
▲ **5,54%**
Juli 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Ngurah Rai-Denpasar
▲ **17,04%**
Juli 2025 (m-to-m)

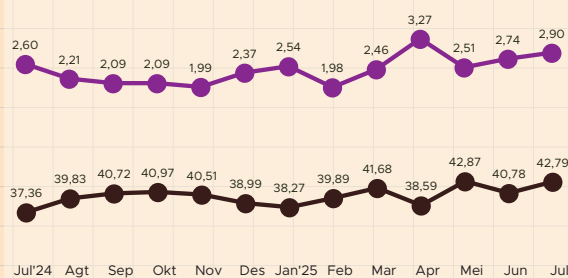
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Hasanuddin-Makassar
▲ **159,42%**
Juli 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Soekarno Hatta-Tangerang
▼ **13,66%**
Juli 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Juli 2024–Juli 2025



Penumpang Angkutan Laut
2,9 juta orang
▲ **5,78%**
Juli 2025 (m-to-m)



Barang Angkutan Laut
42,8 juta ton
▲ **4,94%**
Juli 2025 (m-to-m)

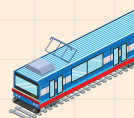
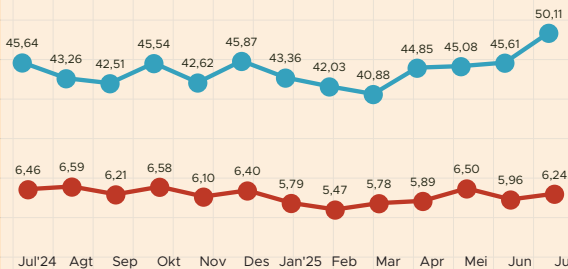
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▲ **57,47%**
Juli 2025 (m-to-m)

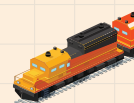
Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▲ **19,99%**
Juli 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Juli 2024–Juli 2025



Penumpang Kereta Api
50,1 juta orang
▲ **9,85%**
Juli 2025 (m-to-m)



Barang Kereta Api
6,2 juta ton
▲ **4,63%**
Juli 2025 (m-to-m)

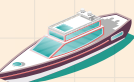
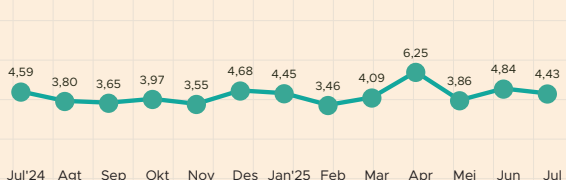
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

MRT
▲ **20,67%**
Juli 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
▲ **4,89%**
Juli 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juli 2024–Juli 2025



Penumpang ASDP
4,4 juta orang
▼ **8,50%**
Juli 2025 (m-to-m)

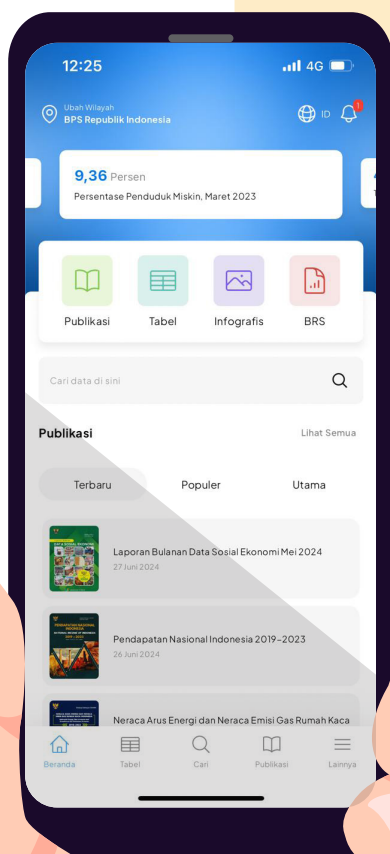
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Ketapang
▼ **17,57%**
Juli 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Juli 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

